

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode adalah cara atau teknik tertentu yang dipergunakan sebagai alat bantu dalam mencapai tujuan penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Laktunussa (1988: 1) bahwa “Metode adalah cara bekerja untuk dapat memahami objek yang diteliti.” Dengan menggunakan metode penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti menjadikan penelitian yang dilakukan memiliki tingkat kecermatan yang tinggi dan akan mendapatkan hasil yang akurat.

A. Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul dan ruang lingkup masalah yang diteliti, maka terlebih dahulu penulis akan menjelaskan definisi operasional yang terkandung dalam judul tersebut sehingga terdapat persamaan pandangan antara penulis dan pembaca. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1996: 747) yang dimaksud dengan pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumbangan atau daya dukung dari pembinaan disiplin kerja yang dilakukan oleh pimpinan terhadap produktivitas kerja pegawai di Lingkungan Sekolah Staf dan Pimpinan Polri (Sespim Polri).

2. Pembinaan Disiplin

Soeprapto (1996: 3) yang mendefinisikan disiplin "Sebagai sikap atau tingkah laku yang menggambarkan kepatuhan pada suatu aturan atau ketentuan". Sedangkan pembinaan adalah upaya untuk melakukan dan mengarahkan pegawai agar selalu sesuai dengan aturan dan jalur dari lembaga..

Dalam penelitian ini pembinaan disiplin kerja diartikan sebagai upaya mengarahkan sikap dan tingkah laku dari pegawai di Lingkungan Sekolah dan Staf Pimpinan Polri yang dilakukan oleh pimpinan dengan menggunakan teknik *Inner Control*, *External Control* dan *Cooperative Control*.

3. Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja dijelaskan oleh George J. Washnis dalam Slamet Laksono (1997: 113) yang mendefinisikan produktivitas yang mencakup dimensi efisiensi dan efektivitas. Menurutnya bahwa "Produktivitas mengandung dua konsep utama, yaitu efisiensi dan efektivitas." Efisiensi mengukur tingkat sumber daya, baik manusia, keuangan maupun alam, yang dibutuhkan untuk memenuhi tingkat pelayanan yang dikehendaki, efektivitas mengukur hasil dan mutu pelayanan yang dicapai".

Produktivitas kerja dalam penelitian ini adalah tingkat pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan (meliputi: dimensi efektivitas dan efisiensi) oleh pegawai di Lingkungan Sekolah Staf dan Pimpinan Polri.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Data dan informasi dari sumber data yang sebenarnya dapat dipercaya sangat diperlukan dalam setiap kegiatan penelitian. Data digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti atau untuk menguji hipotesis. Semua sumber data ini disebut dengan populasi, sebagaimana dikemukakan oleh Moh. Ali (1995: 54) bahwa “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang diteliti”. Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pegawai yang berstatus Pegawai negeri Sipil (PNS) di lingkungan Sespim Polri yang berjumlah 156 orang, yang terdiri dari Seslem 101 orang, Dirakademik 29 orang, Ditjianbang 6 orang, Korta 3 orang, Korsis 7 orang, WI 4 orang, dan Bensat 5 orang.

2. Sampel Penelitian

Selanjutnya pengertian sampel menurut Moh. Ali (1995: 54) yaitu: “Sebagaimana yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili terhadap seluruh populasi”. Sampel yang digunakan sebagai sumber data dilakukan dengan menggunakan pendekatan yang melihat populasi tersebut heterogen karena terdiri dari berbagai pegawai dari seksi-seksi yang berbeda. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2005: 93) mengatakan bahwa “Teknik *proportionate stratified random sampling* digunakan apabila anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional”. Dengan demikian dalam penelitian ini

teknik pengambilan sampling adalah dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Rumus yang digunakan adalah:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n \text{ dan juga rumus } n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

n_i = Adalah jumlah sampel menurut stratum

n = Adalah jumlah sampel seluruhnya

N_i = Adalah jumlah populasi menurut stratum dan

N = Adalah jumlah populasi seluruhnya

d = Adalah presisi yang ditetapkan yaitu 10% atau 0,1

Perhitungan seluruh sampel Penelitian adalah sebagai berikut:

$$\text{atau } n = \frac{156}{156,05^2 + 1} = \frac{156}{156,0025 + 1} = \frac{156}{0,39 + 1} = \frac{156}{1,39} = 112$$

Kemudian dirinci pada setiap stratum dengan memasukkan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

a. Seslem = $101 : 156 \times 112 = 73$

b. Dir Akademik = $29 : 156 \times 112 = 21$

c. Dit Jianbang = $6 : 156 \times 112 = 4$

d. Korta = $3 : 156 \times 112 = 2$

e. Korsis = $7 : 156 \times 112 = 5$

f. WI = $4 : 156 \times 112 = 3$

g. Bensat = $5 : 156 \times 112 = 4$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh sampel penelitian sebagai berikut: Seslem 73 orang, Dirakademik 21 orang, Ditjianbang 4 orang, Korta 2 orang, Korsis 5 orang, WI 3 orang, Bensat 4 orang, total sampel penelitian 112 orang.

C. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Penelitian

Arief Fuchan (1992: 5) berpendapat mengenai metode sebagai berikut:

“Metode penelitian merupakan strategi umum yang dianut dalam mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu perolehan informasi atau data yang relevan dengan masalah yang diteliti melalui penelaahan berbagai konsep atau teori yang dikemukakan oleh para ahli. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif.

Metode deskriptif pada dasarnya adalah metode yang berusaha menggambarkan kondisi, fakta-fakta berupa gambaran secara sistematis pada kondisi yang terjadi pada saat sekarang, sebagaimana yang dikemukakan oleh Nadzir (1988:63) mengemukakan bahwa:

Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dan tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau tulisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Sejalan dengan pendapat di atas, Surakhmad (1985: 63) mengemukakan ciri-ciri mengenai metode deskriptif sebagai berikut:

- 1) Memusatkan diri pada pemecahan-pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang/pada masalah-masalah yang aktual;
- 2) Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis. Oleh karenanya metode ini sering disebut metode analisa.

Dengan demikian metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dikarenakan berusaha menggambarkan mengenai fakta-fakta atau masalah yang sedang terjadi saat sekarang ini. Adapun pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan relevan dengan masalah yang diteliti, maka penulis menggunakan teknik komunikasi tidak langsung, yaitu melalui angket yang disusun dalam suatu daftar tertulis yang berupa pertanyaan atau pernyataan untuk mendapatkan informasi dari responden. Bentuk angket yang disebarkan berupa angket berstruktur yang sering disebut angket tertutup, dimana setiap pernyataan disertai dengan alternatif jawaban. Sebagaimana pendapat Sanafiah Faisal (1982: 178) mengemukakan bahwa:

Angket yang menghendaki jawaban yang pendek atau jawaban yang diberikan dengan membubuhkan tanda tertentu, disebut angket tertutup. Angket demikian biasanya meminta jawaban dengan ya atau tidak, jawaban singkat dan jawaban yang membubuhkan tanda *Chek* (v) pada item yang termuat pada alternatif jawaban.

Pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini disamping melalui angket digunakan studi dokumentasi untuk mendukung data yang ada.

a. Menentukan Alat Pengumpul data

Peneliti dalam memperoleh data yang akurat dan relevan dengan masalah yang diteliti menggunakan teknik komunikasi tidak langsung, yaitu melalui angket yang disusun dalam suatu daftar tertulis yang berupa pertanyaan atau pernyataan untuk mendapatkan informasi dari responden. Bentuk angket yang disebarakan berupa angket berstruktur yang sering disebut angket tertutup, dimana setiap pernyataan disertai dengan alternatif jawaban. Hal ini sesuai dengan pernyataan Faisal (1982:178) bahwa:

Angket yang menghendaki jawaban pendek, atau jawabannya diberikan dengan membubuhkan tanda tertentu, disebut angket jenis tertutup atau angket terbatas. Angket yang demikian biasanya meminta jawaban dengan pola atau “tidak”, jawaban singkat, dan jawaban dengan membubuhkan *check list* (✓) pada item-item yang termuat pada alternatif jawaban.

Angket atau kuesioner ini yang dijadikan peneliti sebagai alat pengumpul data mengenai **“Pengaruh Pembinaan Disiplin Kerja Yang Dilakukan Oleh Pimpinan Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di Sekolah Staf dan Pimpinan Polri”**. Pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini disamping melalui angket, studi dokumentasi dan wawancara digunakan untuk mendukung data yang ada.

b. Penyusunan Alat Pengumpul Data

Untuk menyusun alat pengumpul data berupa angket, penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan Variabel dan dimensi serta indikator yang dianggap penting untuk ditanyakan kepada responden dari variabel yang diteliti;
- b. Menyusun kisi-kisi instrumen.
- c. Membuat daftar pernyataan dari setiap variabel dengan disertai alternatif jawaban;
- d. Menetapkan kriteria penskoran untuk setiap alternatif jawaban, dengan menggunakan skala Likert dengan lima alternatif yaitu:

Alternatif jawaban	Bobot
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-kadang (Kd)	3
Hampir Tidak Pernah (HTP)	2
Tidak Pernah (TP)	1

c. Tahap Uji Coba Angket

Untuk mengetahui sejauhmana tingkat validitas dan reabilitas angket, maka dilakukan uji coba angket. Uji coba angket digunakan sebelum melakukan pengumpulan data untuk uji coba terhadap isi maupun bahasa angket seperti, menurut Faisal (1982: 38) bahwa:

Setelah angket disusun, lazimnya tidak langsung disebarkan untuk penggunaan sesungguhnya (tidak langsung dipakai dalam pengumpulan data yang sebenarnya). Sebelum pemakaian sesungguhnya sangatlah mutlak diperlukan uji coba terhadap isi maupun bahasa angket yang telah disusun.

Tahap uji coba angket ini akan dilaksanakan pada sampel yang memiliki karakteristik yang sama dengan sampel yang lain telah ditentukan yaitu dengan pegawai yang ada di Sekolah Staf dan Pimpinan Polri.

1) Uji Validitas Instrumen

Secara teknis pengujian validitas konstruksi dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur, dan nomor butir (item) pertanyaan yang telah dijabarkan dalam indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis. Sugiyono (2002: 96) mengemukakan bahwa:

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur, sedangkan instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Untuk menguji validitas butir-butir digunakan analisis dengan analisis per-item. Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara setiap skor butir instrumen dengan skor total. Dengan menggunakan rumus *Product Moment*:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

n = Jumlah responden

Dan kemudian dihitung dengan Uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah reponden

Distribusi untuk (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan

($dk=(n-2)$) Ketentuan:

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

Melalui perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, untuk Variabel X tentang pembinaan disiplin kerja yang dilakukan oleh pimpinan, diperoleh nilai untuk setiap itemnya adalah berada di atas 1,812. Setelah dilakukan uji validitas terhadap angket Variabel X, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid hal ini sesuai dengan tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1
Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas per Item
Variabel X (Pembinaan Disiplin Kerja Yang Dilakukan Oleh Pimpinan)

No item	Koefisien Korelasi	Harga t_{hitung}	harga t_{tabel}	Interpretasi
1	0,93	7,9	1,812	Valid
2	0,73	3,38	1,812	Valid
3	0,7	3,10	1,812	Valid
4	0,58	2,25	1,812	Valid
5	0,51	1,87	1,812	Valid
6	0,82	4,53	1,812	Valid
7	0,83	4,70	1,812	Valid
8	0,78	3,94	1,812	Valid
9	0,56	2,14	1,812	Valid
10	0,73	3,38	1,812	Valid
11	0,56	2,14	1,812	Valid
12	0,59	2,31	1,812	Valid
13	0,57	2,19	1,812	Valid
14	0,92	7,42	1,812	Valid
15	0,65	2,70	1,812	Valid
16	0,73	3,38	1,812	Valid
17	0,86	5,33	1,812	Valid
18	0,57	2,19	1,812	Valid
19	0,82	4,53	1,812	Valid
20	0,82	4,53	1,812	Valid
21	0,83	4,70	1,812	Valid
22	0,68	2,93	1,812	Valid
23	0,54	2,03	1,812	Valid
24	0,84	4,89	1,812	Valid
25	0,67	2,85	1,812	Valid

Melalui hasil perhitungan dengan menggunakan rumus di atas untuk variabel Y tentang produktivitas kerja pegawai diperoleh nilai untuk setiap itemnya di atas harga 1,812 t_{hitung} nya berada di atas t_{tabel} , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item Y pernyataan dinyatakan valid, terlihat dari tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2
Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Item
Variabel Y (Produktivitas Kerja Pegawai)

No item	Koefisien korelasi	Harga t_{hitung}	harga t_{tabel}	Interpretasi
1	0,61	2,43	1,812	Valid
2	0,51	1,87	1,812	Valid
3	0,89	6,17	1,812	Valid
4	0,73	3,38	1,812	Valid
5	0,70	3,10	1,812	Valid
6	0,61	2,43	1,812	Valid
7	0,87	5,58	1,812	Valid
8	0,94	8,71	1,812	Valid
9	0,79	4,07	1,812	Valid
10	0,78	3,94	1,812	Valid
11	0,82	4,53	1,812	Valid
12	0,67	2,85	1,812	Valid
13	0,83	4,70	1,812	Valid
14	0,78	3,94	1,812	Valid
15	0,81	4,36	1,812	Valid
16	0,88	5,85	1,812	Valid
17	0,82	4,53	1,812	Valid
18	0,78	3,94	1,812	Valid
19	0,96	10,83	1,812	Valid
20	0,92	7,42	1,812	Valid
21	0,93	8,00	1,812	Valid
22	0,58	2,25	1,812	Valid
23	0,84	4,89	1,812	Valid
24	0,87	5,58	1,812	Valid
25	0,79	4,07	1,812	Valid

2) Uji Reliabilitas

Metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen pengumpul data yaitu metode *Split Half* yaitu cara mengelompokkan skor-skor item menjadi dua berdasarkan skor item ganjil dan skor item genap. Untuk koefisien korelasi antar butir soal kelompok ganjil dan kelompok genap keduanya dikorelasikan dengan menggunakan rumus

korelasi *Spearman Brown* (Akdon dan Sahlan Hadi, 2005: 148) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas internal seluruh item

r_b = Korelasi *Product Moment* antara belahan (ganjil-genap)

Kemudian diuji dengan kriteria: jika $r_{11} >$ dari r_{tabel} dengan $dk=(n-2)$ pada tingkat kepercayaan 95% maka variabel tersebut reliabel.

a) Reliabilitas Variabel X (Pembinaan disiplin)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai reliabilitas variabel X tentang Pembinaan Disiplin Kerja sebesar $r_{11} = 0,96$ kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} , dimana $dk = 10$ ($n - 2$) pada taraf signifikansi 95% adalah 0,63. dengan demikian $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ yaitu $0,96 > 0,63$ Hal ini berarti angket variabel X tentang Pembinaan Disiplin Kerja adalah reliabel, karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$.

b) Reliabilitas Variabel Y (Produktivitas kerja)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai reliabilitas variabel Y tentang Produktivitas Kerja sebesar $r_{11} = 0,95$ kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} , dimana $dk = 10$ ($n - 2$) pada taraf signifikansi 95% adalah 0,63. dengan demikian $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ yaitu

$0,95 > 0,63$ Hal ini berarti angket variabel Y tentang Produktivitas Kerja adalah reliabel, karena $r_{11} > r_{table}$.

d. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Setelah uji coba angket selesai dan hasilnya ternyata valid dan reliabel, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan pengumpulan data pada sampel yaitu pada pegawai yang berstatus PNS di lingkungan Sekolah Staf dan Pimpinan Polri.

D. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul tidak akan memberikan arti jika data tersebut disajikan dalam bentuk data mentah, tidak diolah. Oleh karena itu maka pengolahan data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam penelitian. Untuk memperoleh kesimpulan/generalisasi tentang masalah yang diteliti. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ali (1985: 151) bahwa “Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, terutama bila diinginkan generalisasi/ kesimpulan tentang berbagai masalah yang diteliti”.

Sebelum teknik pengolahan data ditempuh, terlebih dahulu dilakukan penstabilasian data sebagai berikut:

1. Menentukan bobot nilai untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap item variabel penelitian;
2. Menentukan skor pada angket responden;

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan data ini adalah sebagai berikut:

1. Mencari Kecenderungan Umum

Menghitung kecenderungan umum dari variabel X dan Y sehingga dapat menggambarkan keadaan kecenderungan mengenai pengaruh pembinaan disiplin kerja yang dilakukan oleh pimpinan terhadap produktivitas kerja pegawai di Lingkungan Sespim Polri, sekaligus untuk mengetahui kedudukan setiap item atau dimensi dan indikator, maka digunakan uji statistik yang sesuai dengan penelitian ini, yaitu menggunakan rumus *Wiegth Miens Scored* (WMS) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{X}{n}$$

Keterangan: \bar{X} = nilai rata-rata yang di cari

X = jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot untuk setiap alternatif kategori)

n = jumlah responden

Untuk mengetahui hasil kesimpulan dari perhitungan tersebut dipergunakan kriteria sebagai berikut:

4,01-5,00	Sangat Baik
3,01-4,00	Baik
2,01-3,00	Cukup
1,01-2,00	Rendah
0,01-1,00	Sangat rendah

2. Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku digunakan rumus sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{X - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

T_i : Skor Baku yang Dicari

X : Skor Responden

\bar{X} : Rata-rata Skor Responden

S : Standar Deviasi

Dalam menggunakan rumus di atas, maka langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan skor tertinggi dan skor terendah;
- b. Menentukan banyak kelas;
- c. Menentukan panjang kelas/interval;
- d. Membuat tabel distribusi berdasarkan kelas interval;
- e. Mencari rata-rata;
- f. Mencari simpangan baku;
- g. Mengubah skor mentah menjadi skor baku = $T_i = 50 + 10 \left(\frac{x - \bar{x}}{SD} \right)$

3. Uji Normalitas Distribusi

Dengan melakukan uji normalitas dapat diketahui dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan teknik analisis parametrik karena data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, dan data tidak normal

menggunakan non parametrik. Dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat (χ^2)

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi kuadrat

O_i = Frekuensi hasil pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

Langkah – langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Membuat distribusi frekuensi;
- b. Membuat batas kelas yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor kanan di tambah 0,5;
- c. Mencari Z untuk batas kelas dengan Rumus:

$$Z = \frac{B_k - \bar{X}}{S}$$

Keterangan :

B_k = skor batas kelas

\bar{X} = rata-rata

S = simpangan baku

- d. Mencari luas 0 – 2 dari daftar I;
- e. Mencari luas antara 0 dengan Z (0–Z) dari tabel distribusi Chi Kuadrat;

- f. Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka 0-Z yaitu baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga, dan begitu seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan;
- g. Mencari fe dengan cara mengkalikan luas interval dengan jumlah responden;
- h. Mencari fo dengan cara melihat jumlah setiap kelas interval pada tabel distribusi frekuensi;
- i. Mencari chi kuadrat dengan cara menjumlah hasil perhitungan;

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

- j. Menentukan keberatan chi kuadrat dengan membandingkan nilai persentil untuk distribusi chi kuadrat.

4. Perhitungan Koefesien Korelasi

Rumus yang digunakan adalah sebagai Berikut :

- a. Korelasi *Product Moment* sederhana dengan rumus dari Sudjana (2002 : 36)

$$r = \frac{n \sum iYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{[\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2][n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2]}}$$

- b. Menguji hipotesis dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dipergunakan dengan maksud untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk mengujinya dipergunakan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi yang dicari

R^2 = Koefisien Koreksi

d. Kategori Korelasi

Sebagai bahan untuk interpretasi atas hasil pengujian korelasi, maka ditentukan tolak ukur yang dikemukakan oleh Sugiyono (1999: 216) sebagai berikut:

0,00 – 0,199 = Sangat Rendah

0,20 – 0,399 = Rendah

0,40 – 0,599 = Sedang

0,60 – 0,799 = Kuat

0,80 – 1,000 = Sangat Kuat

5. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana untuk mencari hubungan fungsional antara variabel X (Pembinaan Disiplin Kerja Yang Dilakukan Oleh Pimpinan) dengan variabel Y (Produktivitas Kerja Pegawai) rumus yang digunakan adalah:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Dimana:

\hat{Y} = Harga – harga variabel Y diramalkan

a = Harga garis regresi yaitu apabila $x = 0$

b = Koefesien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada x jika satu unit perubahan terjadi pada x

x = Harga – harga pada variabel x

Untuk mencari harga a dan b dicari dengan rumus dari Sudjana (2002: 315), yaitu:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum YX) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Setelah diperoleh harga a dan b maka akan dihasilkan suatu persamaan berdasarkan rumus regresi sederhana Y dan X